

TUGAS AKHIR

**TINJAUAN RASIO-RASIO KEUANGAN
PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) RANGKIANG
NAGARI KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III
Pada Politeknik Universitas Andalas*



Oleh:

SRINING ATMAWATI
06 076 014



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2010



No. Alumnus Universitas	Sringing Atmawati	No. Alumnus Fakultas
-------------------------	-------------------	----------------------

BIODATA

a). Tempat/Tanggal Lahir: Blitar/29 Maret 1987 b). Nama Orang Tua: Eko Pramuaji c). Fakultas: Politeknik d). Jurusan: Administrasi Niaga e). No. Bp: 06 076 014 f). Tanggal Lulus: 26 Januari 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,35 i). Lama Studi: 3 Tahun 5 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Taratak Paneh No. 23 Padang

**TINJAUAN RASIO-RASIO KEUANGAN
PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) RANGKIANG NAGARI
KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR**

Tugas Akhir D III Oleh Sringing Atmawati Pembimbing I Novirwan Trinanto, SE, M.Si
Pembimbing II Variesyemi Wira, SE

ABSTRAK

Rasio laporan keuangan sangat penting dilakukan oleh bank, untuk dapat mengetahui perkembangan kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank tersebut. Salah satu teknik yang digunakan untuk mengetahui rasio laporan keuangan adalah dengan mengukur rasio-rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rangkiang Nagari Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar selama periode 2006-2008. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Sedangkan untuk memperoleh data dilakukan studi lapangan dan penelitian kepustakaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, dapat diperoleh hasil sebagai berikut: 1. PT BPR Rangkiang Nagari selama periode 2006-2008 dalam keadaan likuid, hal ini menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya baik. 2. Tingkat solvabilitas PT BPR Rangkiang Nagari selama periode 2006-2008 baik yang menunjukkan adanya kecukupan modal yang mendukung operasi bank dan kemampuan menyerap kerugian-kerugian bank yang terjadi dalam melakukan penanaman dana atau akibat penurunan aktiva. 3. Tingkat rentabilitas PT BPR Rangkiang Nagari selama periode 2006-2008 baik yang menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba mengalami peningkatan.

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 26 Januari 2010

Abstrak ini telah disetujui penguji:

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Novirwan Trinanto, SE, M.Si	Iwadiah, SE	Sarmiadi, SE, MM	Elni Sumiarti, SE, M.Si

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Sarmiadi, SE, MM
Nama



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapatkan nomor Alumnus

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak yang ada dalam perusahaan maupun pihak yang berada di luar perusahaan. Bagi perusahaan, laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi keuangan dan dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Bagi pihak luar perusahaan, misalnya para analis dan akademis, laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan sumber informasi utama yang akan diolah, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk ilmu pengetahuan.

Menurut Martono (2007:62) laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu bank pada suatu periode tertentu. Sedangkan analisis rasio keuangan menurut Jumingan (2008:242) merupakan analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.

Sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja

keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, salah satunya dapat dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan berbagai peralatan atau rasio agar laporan keuangan dapat lebih bermanfaat. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut bertujuan untuk membuat data lebih dimengerti, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan, diharapkan dapat membantu manajemen dalam menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan-keputusan keuangan.

Rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas adalah rasio yang biasanya digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank. Berkaitan dengan analisis rasio keuangan bank mengandung beberapa tujuan. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas bertujuan untuk mengetahui kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan bank secara efisien. Rasio rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank. Dalam penelitian Hamdan dan Wijaya (2006) dengan judul penelitian "Analisis Komparatif Resiko Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional dan BPR Syariah", jenis rasio yang diukur dalam rasio likuiditas antara lain: (1) *Assets to Loan Ratio*, (2) *Cash Ratio*, dan (3) *Loan to Deposit Ratio*. Dalam rasio solvabilitas, jenis rasio yang digunakan adalah *Capital to Debt Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*. Sedangkan dalam rasio rentabilitas, rasio yang diukur adalah: (1)

Gross Profit Margin, (2) Net Profit Margin, (3) Return on Equity, dan (4) Return on Assets.

Menurut Kasmir (2005:8) secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Kemudian menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 di dalam Kasmir (2005: 9) yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Berdasarkan kegiatan usaha, BPR mempunyai kegiatan usaha yang lebih terbatas dibanding Bank Umum. Bank Umum dapat menghimpun dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat berupa giro, tabungan, dan deposito, sedangkan BPR hanya dapat menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito serta tidak berperan dalam lalu lintas pembayaran dan kegiatan valuta asing.

Bisnis perbankan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan pada masyarakat, bagi pemilik saham penanaman modal bertujuan untuk memperoleh keuntungan melalui peningkatan harga pasar saham yang dimilikinya. Kegiatan bisnis perbankan dapat dikatakan berhasil apabila bank dapat mencapai sasaran bisnis yang telah

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian rasio keuangan pada PT BPR Rangkiang Nagari dengan mengambil data dari tahun 2006-2008, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang diwakili oleh *asset to loan ratio*, *cash ratio*, dan *loan deposit ratio*, PT BPR Rangkiang Nagari pada tahun 2008 mengalami pertumbuhan negatif. Pertumbuhan rasio yang negatif menunjukkan kinerja keuangan bank yang kurang baik. Pertumbuhan negatif ini disebabkan bank terlalu banyak memberikan kredit dan kredit yang diberikan mendekati jumlah total asset yang dimiliki bank.
2. Dari rasio solvabilitas yang diwakili oleh *capital to debt ratio* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, PT BPR Rangkiang Nagari mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2008. Bank kurang mampu memperbaiki permodalannya, sehingga rasio mengalami penurunan. Walaupun mengalami pertumbuhan negatif, rasio solvabilitas bank masih cukup baik, yang ditunjukkan nilai rasio CAR yang masih di atas batas minimal yang ditentukan oleh Bank Indonesia, yaitu 8%.
3. Rasio rentabilitas yang diwakili oleh *gross profit margin*, *net profit margin*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)* PT BPR

Rangkiang Nagari, dikategorikan baik pada tahun 2008. Pada tahun 2008, rasio rentabilitas mengalami pertumbuhan positif, yang berarti kinerja keuangan bank cukup baik dalam menjalankan operasional perusahaan. Bank mampu meningkatkan pendapatan bunga pada tahun 2008.

5.2. Saran

Dari penelitian analisis laporan keuangan PT BPR Rangkiang Nagari, dan berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, Penulis memberikan saran bagi pihak bank agar meningkatkan assetnya. Terlihat dari *assets to loan ratio* PT BPR Rangkiang Nagari, sebaiknya PT BPR Rangkiang Nagari lebih meningkatkan kas maupun giro, sehingga bank lebih mampu meningkatkan permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank.

Terlihat dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* PT BPR Rangkiang Nagari juga perlu memperbaiki sistem permodalannya. PT BPR Rangkiang Nagari disarankan melakukan peningkatan modal untuk setiap peningkatan asset sehingga modal yang tersedia dalam perusahaan dapat digunakan untuk menjamin pemenuhan kewajiban jangka panjang.

Untuk lebih meningkatkan rentabilitasnya, bank harus lebih giat mencari nasabah untuk menanamkan dananya di bank, sehingga bank mampu memenuhi permintaan kredit yang lebih besar, sehingga pendapatan bank bertambah. PT BPR Rangkiang Nagari perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola asset dan meminimalkan biaya operasional dan non operasional sehingga aktivitas perbankan yang dijalankan berjalan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Houston, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Hamdan dan Wijaya, 2006. *Analisis Komparatif Resiko Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional dan BPR Syariah*. Jurnal Manjaemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 4, No 7 Juni 2006. Diunduh pada tanggal 26 Agustus 2009. Pukul 15.02 WIB
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- James C. Van Horne. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- J. Fred Weston. 1999. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Kasmir. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University Press
- Martono. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Yamit, Zulian. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia